

## MASIH TERJADI KERUMUNAN

# Tak Ada Petugas, Prokes Sering Diabaikan

**BANTUL (KR)** - Petugas gabungan dari Satpol PP, TNI dan Polri yang merupakan bagian dari Satuan Gugus Penanganan Covid-19 Bantul dalam penanganan hukum, setiap hari masih sibuk melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan edukasi maupun operasi Prokes serta Monitoring dan Evaluasi (Monev).

Menurut Kasatpol PP Bantul, Yulius Suharta, dengan adanya perpanjangan ke-7 KPPM Mikro hingga 31 Mei 2021, maka petugas Gugus Penanganan Covid di Bantul masih terus melakukan operasi upaya pencegahan penularan Covid-19 "Di antarannya dengan edukasi langsung ke masyarakat dan ke tempat-tempat potensi kerumunan massa," papar Yulius, Kamis (20/5).

Menurutnya, hingga sekarang masih ada tempat-tempat potensi kerumunan, seperti pasar, pertokoan maupun objek wisata, yang dikhawatirkan bisa menjadi pemicu penularan Covid-19. Walaupun sekarang kerumunan sudah berkurang dibanding saat libur Lebaran 2021 lalu.

Bahkan Rabu (19/5) terjadi ada warga yang jelas positif terpapar Covid-19, tapi tidak mau menjalani isolasi, sehingga pihak keamanan ikut turun tangan untuk memaksa warga yang terpapar tersebut menjalani isolasi.

Dengan masih adanya kerumunan massa dan warga menolak menjalani isolasi tersebut, menandakan masih ada warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan, sehingga perlu

edukasi maupun peningkatan kesadaran terhadap Prokes.

Yulius juga mengingatkan saat ini varian baru dari India (B 1617) sudah masuk ke Indonesia, sehingga masyarakat perlu waspada.

Sementara itu, petugas gabungan dari unsur Satpol PP, Polres dan Kodim 0729 Bantul, Jumat (21/5), menggelar Operasi Masker di jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota depan Pasar Bantul.

Dari hasil operasi tersebut, terdapat puluhan pengendara kendaraan bermotor yang tidak memakai masker. Mereka mendapat teguran tertulis dan diberi masker agar selalu dipakai.

Yulius mengemukakan, dengan masih banyaknya pengendara kendaraan bermotor yang tidak memakai masker tersebut menandakan bahwa sampai saat ini masih belum semua warga mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid-19 di Bantul. "Begitu ada petugas, baru mereka sibuk mencari masker. Karena itu perlunya edukasi dan mengingatkan terus menerus," tegasnya.

Kondisi serupa juga diungkapkan

Ketua Satgas Covid-19 Desa Bantul, Kuswandi, menuturkan secara prinsip selama berbulan-bulan Desa Bantul melaksanakan penanganan dan pengendalian Covid-19 tidak menemukan kendala yang berarti.

"Hanya saja kendala yang terjadi akhir-akhir ini masyarakat sudah jenuh dengan Pandemi Covid-19 yang menjadikan segala sesuatu menjadi terbatas dan sebagainya maka kami perhatikan masyarakat mulai agak abai dengan prokes pencegahan Covid-19 seperti menghindari berkerumun dan jaga jarak. Kami berharap masyarakat sadar bahwa pandemi belum berakhir dengan terus melaksanakan prokes ketat," jelasnya.

Terkait animo mudik Lebaran warga luar Bantul pulang ke kampung halamannya Desa Bantul, Kuswandi mengatakan Desa Bantul tidak kedatangan banyak pemudik dari luar daerah. Dari total 12 Padukuhan hanya ada 11 pemudik yang datang dan didata oleh Satgas Covid-19 di Desa Bantul. 11 pemudik di antaranya berasal dari Tangerang empat orang, Jakarta enam orang dan Surabaya satu orang. Mereka semua telah selesai melaksanakan isolasi mandiri sesuai dengan protokol yang berlaku sehingga sudah dapat berbaer dengan masyarakat dengan tetap menerapkan prokes ketat serta melakukan jaga jarak dan menghindari kerumunan.

Berdasarkan data dari Satgas Covid Desa Bantul hingga 20 Mei pukul 19.00 WIB di Desa Bantul selama masa pandemi Covid-19 telah ada delapan warga yang meninggal dunia akibat Covid-19 yang tersebar di 12 padukuhan. Hingga tanggal tersebut tercatat warga yang terpapar Covid-19 sebanyak 245 orang. Dari sekian ini yang dinyatakan sembuh sebanyak 224 orang. Sementara warga yang melakukan isolasi sebanyak 13 orang. Dari sekian ini warga yang sudah meninggal akibat Covid-19 sebanyak 8 orang. Dari 12 padukuhan yang paling banyak warganya terpapar Covid-19 yakni Padukuhan Gandekan.

Sedangkan padukuhan dengan jumlah kasus paling sedikit yakni Padukuhan Nyangkringan dengan jumlah warga terpapar Covid-19 hanya empat orang. (Jdm/Aje)-f

## TANAMKAN JIWA ENTREPRENEUR

# Siswa Sambangi Pasar Penjualan Ikan



KR-Sukro Riyadi

Siswa SMKN 1 Sanden melakukan transaksi penjualan ikan hias di Pasar Turi.

**BAMBANGLIPOURO (KR)** - SMKN 1 Sanden Kabupaten Bantul menerapkan sistem pembelajaran Projek Best Learning (PBL) atau pembelajaran by produk. Program tersebut merupakan upaya konkret sekolah tersebut dalam mempersiapkan lulusan berkualitas sesuai kebutuhan dunia kerja.

Agar target tersebut tercapai, Jumat (21/5), siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar SMKN 1 Sanden turun ke Pasar Turi melakukan analisis pasar serta memasarkan komoditas ikan hias.

Ketua Jurusan Agribisnis Budidaya Perikanan SMKN 1 Sanden, Sutrisno SP, Jumat (21/5), mengungkapkan sejumlah komoditas sudah dihasilkan di antaranya ikan hias, ikan konsumsi seperti lele dan nila. Sekolah tersebut juga tengah mengembangkan budidaya lobster laut dan kepiting.

"Kami dorong para siswa untuk menangkap peluang pasar ikan hias dan konsumsi. Oleh karena itu, SMKN 1 Sanden berinovasi budidaya berbagai ikan konsumsi dan hias, sekaligus strategi pemasaran sebagai langkah menanamkan jiwa entrepreneur bagi

siswa," ujarnya.

Dengan demikian, selain mampu memproduksi, siswa juga punya kemampuan dalam pemasaran. "Jangan sampai siswa hanya mampu memproduksi, namun tidak mampu memasarkan dan sebaliknya. Mereka kami ajak ke Pasar Turi untuk praktik memasarkan produk karyanya sendiri," jelas Sutrisno.

Tujuan program turun ke pasar ialah memupuk kemampuan marketing, memberikan motivasi, membentuk mental, karakter serta pengetahuan. Termasuk mengembangkan bakat dan minat.

Kepala SMKN 1 Sanden Bantul, Kawit SPd MT, mendukung penuh program Jurusan Agribisnis Budidaya Perikanan tersebut. Dari kegiatan itu dapat membentuk jiwa entrepreneur. Sehingga setelah lulus mampu bersaing di dunia kerja. Selain sebagai pusat diklat dan produksi kedepannya SMKN 1 Sanden harus menjadi showroom. Sehingga produk karya siswa dipasarkan melalui showroom dan online.

"Jiwa entrepreneur dapat menjadikan taruna/taruni trampil sehingga dapat diterima di dunia usaha, dunia industri," tuturnya. (Roy)-f



KR-Judiman

Operasi masker di depan Pasar Bantul.

## ALIH FUNGSI LAHAN JADI KENDALA

# Jamin Ketahanan Pangan, Wilayah KP2B Bertambah

**BANTUL (KR)** - Guna menjamin ketahanan pangan bagi masyarakat DIY utamanya Kabupaten Bantul, lahan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) di seluruh DIY diperluas. Berdasarkan data sebelumnya, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di DIY memiliki luas 35.911,59 Ha telah berubah menjadi Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) seluas 104.905,76 Ha. KP2B ini terdiri dari lahan inti seluas 72.409,79 Ha dan lahan cadangan 32.495,97 Ha. Dari sekian ini Kabupaten Bantul memiliki KP2B seluas 14.407,50 Hektare.

Anggota Komisi B DPRD DIY, Dr H Aslam Ridlo MAP, Senin (17/5), di sela Sosialisasi Perubahan Perda DIY No 05 Tahun 2011 tentang Perlindungan LP2B menuturkan perluasan lahan merubah Perda dan perubahan dilakukan untuk mewujudkan perlindungan dan terjaminnya hak atas pangan bagi segenap rakyat DIY termasuk Bantul.

Adapun lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan di DIY seluas 32.495,97 hektare, di Kabupaten Bantul seluas 4.667,51 hektare. "Kabupaten Bantul terdapat KP2B seluas 14.407,50 hektare dan lahan cadangan KP2B 4.667,51 hektare. Sampai saat ini sebaran spasial dari angka tersebut belum bisa terealisasi, Perda Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) di Bantul belum memuat sebaran spasial LP2B," tegasnya.

Menurut Aslam, kendala perlindungan KP2B di DIY yakni bersaing dengan kecanggihnya kegiatan alih fungsi lahan dari lahan pertanian beralih fungsi menjadi permukiman. Bahkan rata-rata alih fungsi lahan mencapai 150 hektare pertahun.

Mengingat pentingnya KP2B bagi kemandirian pangan warga Bantul, maka langkah mendesak yang harus dilakukan oleh Bupati dengan segera menetapkan sebaran KP2B sampai dengan peta spasial petak sawah baik lahan inti LP2B maupun lahan

cadangannya.

"Selanjutnya merevitalisasi jaringan irigasi baik irigasi tersier maupun sekunder agar rasio luasan lahan pertanian pangan berkelanjutan dengan jumlah jaringan irigasi bisa seimbang dan ideal, agar jaminan tercukupinya ketersediaan air bagi petani khususnya di lahan KP2B," tegasnya.

Aslam juga berharap Bupati segera menetapkan SK yang mengatur skema insentif bagi petani yang lahannya ditetapkan menjadi LP2B. Beberapa insentif meliputi pembebasan pajak PBB, jaminan bantuan 100 persen biaya produksi bagi petani yang gagal panen, distribusi pupuk, bantuan biaya pensertifikatan tanah dan sebagainya.

"Ini dilakukan agar para petani yang lahannya ditetapkan menjadi LP2B dapat legowo dan tetap produktif guna mendukung kestabilan lahan pangan berkelanjutan," tutupnya. (Aje)-f

# Kiprah 'Pantas115' Mengamankan Wisatawan

**BANTUL (KR)** - Perkumpulan breaker pemantauan pantai selatan (Pantas115) punya komitmen memberikan kontribusi dalam pengamanan dan pemantauan wisatawan selama libur Lebaran tahun 2021. Sebanyak 120 personel 'Pantas115' diturunkan setiap harinya terbagi di tiga pos, yakni Posko 1 Parangkumumo, meliputi Pantai Parangtritis, Cemarasewu. Posko 2 di Pantai Depok meliputi wilayah Pantai Cemarasewu, Depok. Posko 3 Pendopo di Goa Cemara meliputi Pantai Samas- Pantai Pandansimo. Mereka melaksanakan pemantauan mulai Minggu (16/5) dan berakhir Rabu (19/5).

Ketua 'Pantas115', Suyoto, didampingi Wadiyo selaku Penasihat 'Pantas115', Kamis (20/5), menjelaskan kontribusi 'Pantas115' dalam momentum liburan Lebaran tidak sekadar pemantauan. Mereka juga memberikan edukasi tentang bahaya mandi



KR-Sukro Riyadi

Penutupan kegiatan di Parangtritis Kretek Bantul.

'Pantas115' juga memberikan masker bagi pengunjung pantai selatan Bantul. Dengan metode tersebut wisatawan mendapatkan pengetahuan bahwa laut selatan Bantul tidak bisa digunakan untuk main-main. Selama di lapangan,

'Pantas115' juga memberikan masker bagi pengunjung pantai selatan Bantul. Dengan metode tersebut wisatawan mendapatkan pengetahuan bahwa laut selatan Bantul tidak bisa digunakan untuk main-main. Selama di lapangan, "Hal tersebut sesuai motto 'Pantas115' yakni 'Mantau dan Membantu Tanpa Pamrih'. Selain itu pihaknya punya komitmen menjadi bagian terdepan dari Potensi SAR dalam upaya penyelamatan laka-laut, laka sungai dan penanganan bencana serta kondisi darurat lainnya," jelasnya. (Roy)-f

**Selamat & Sukses 18 Tahun**  
**BANK PERKREDITAN RAKYAT**  
**BERLIAN BUMI ARTA**

**Kantor Pusat**  
Jl. Magelang Km.5,2 Sinduadi Mlati, Sleman, Yogyakarta  
Telp. (0274)566294, 623533  
Email : bprbasleman@gmail.com

13 Mei 2021 www.bpr-bba.com

---

**PaninBank**

Kantor PaninBank  
KCU Yogyakarta, Jl. Gajayana CT X no.10, Telp. (0274) 541777, Fax. (0274) 541333  
KCP Jogjakarta, Jl. Brigjend Katomo no.75-77, Telp. (0274) 420333 Fax. (0274) 420020  
KCP Terban, Jl. C. Sumanjantak no.75, Telp. (0274) 550555, Fax. (0274) 550222  
KCP Gedean, Jl. Ciledes no.3 Ruko Tambora no.33, Telp. (0274) 622113, Fax. (0274) 622213  
KK Gedongkuning, Jl. Gedongkuning, Ruko Yellow Square no.135 D, Telp. (0274) 284033, Fax. (0274) 2840337

**PINtech**  
Sistem Perbankan Mikro  
www.pintechonline.com  
087839962004 - 081808088168

---

**Mulia BUMI ARTA**

**AUTHORIZED MONEY CHANGER**

INNA GARUDA ☎ (0274) 547688  
AMBARRUKMO PLAZA ☎ (0274) 4331272  
www.muliamoneychanger.co.id

**RESTORAN Sederhana**  
MASAKAN PADANG

Melayani Pesanan untuk Pesta Acara Kantor, Nasi Bungkus dan Box Jumlah Besar maupun Kecil

JL. KALIURANG KM.5,6  
KENTUNGAN - YOGYAKARTA  
☎ (0274) 550000 - 558225  
Fax. (0274) 586572

**Delivery : Telp. 550000**

---

**BPR BDE**  
YOGYAKARTA

www.bprbde.co.id

**PERUMDA BPR BANK KULON PROGO**

www.bankkulonprogo.co.id

---

**BANK PERKREDITAN RAKYAT Danagung Group**

**Honggo Sigit Nurcahyo, SH dan Keluarga**

---

**BPR MSA**  
Madani Sejahtera Abadi

Pusat : Jl. C. Sumanjantak No.26 Yogyakarta  
Telp. (0274) 584115, 549400  
F. (0274) 585658  
KAB : Jl. Gedung Kuning 94 F Yogyakarta  
Telp. (0274) 372174

**PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Agung Yogyakarta**

www.bprartaagung.co.id  
☎ +628112637650

---

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT**

"Di Sini Kami, Melayani & Mengusahi"

**SHINTADAYA**

BPR dengan Predikat "SANGAT BAGUS"  
• KREDIT UMUM  
• KREDIT PECAHAWAN  
Bogem Tamanmanti Kalasan Sleman Yogyakarta 5571  
Telp. (0274) 496036 Fax. (0274) 496074  
Email : bpr\_shinta\_days@yahoo.co.id  
Website : www.shintadaya.co.id  
\*KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN KUNCI SUKSES KERJASAMA KITA\*